



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan film atau drama dengan menggunakan teknik menulis berantai didukung oleh guru sebagai fasilitator, motivator, evaluator dan siswa sebagai pembelajar. Teknik dan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik menulis berantai, yaitu menulis secara bersama-sama atau berantai dengan siswa lainnya. Media yang digunakan, yaitu berbagai film dan drama yang dapat memberikan gambaran dan rangsangan mengenai teks ulasan film atau drama dan memotivasi siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam kegiatan menulis teks ulasan film atau drama.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada seluruh tahapan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2014/2015, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks ulasan film atau drama pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan berupa teknik menulis berantai meningkat, hal ini dibuktikan dengan pengungkapan gagasan-gagasan yang menarik seperti pemberian judul terhadap teks ulasan film atau drama yang ditulisnya.
2. Kemampuan menulis teks ulasan film atau drama pada kelas pembandingan yang menggunakan teknik pembelajaran yang lain, yaitu siswa kurang mampu mengungkapkan ide serta kritiknya terhadap film atau drama yang ditonton dibandingkan dengan siswa yang menggunakan teknik menulis berantai.
3. Kemampuan menulis teks ulasan film atau drama siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandung setelah peneliti melakukan pretest, pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 60 dengan nilai tertinggi 66 dan nilai terendah 54. Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan teknik menulis berantai, nilai rata-rata pascates meningkat menjadi 80,2 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 66. Teknik menulis berantai membuat siswa lebih terarah dan

menyenangkan dalam menulis. Siswa akan lebih termotivasi dengan belajar secara kelompok dibandingkan belajar secara individu. Kemampuan menulis teks ulasan film atau drama siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandung pada kelas pembanding setelah peneliti melakukan pretes, nilai rata-rata 65 dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 54. Setelah diberikan perlakuan dengan teknik lain, nilai rata-rata pascates menurun menjadi 60,6 dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 54. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks ulasan film atau drama sebelum dan setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas pembanding. Hal tersebut terbukti dari uji hipotesis yang dilakukan, sehingga diketahui  $t_{hitung}$  sebesar (2,5540) dan  $t_{tabel}$  sebesar (2,000), maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks ulasan film atau drama sebelum dan setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas pembanding di kelas XI SMA Negeri 6 Bandung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang didapatkan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran menulis teks ulasan film atau drama, guru dapat menggunakan teknik menulis berantai sebagai alternatif jika ditemukan masalah yang sama dengan penelitian ini.
2. Teknik menulis berantai terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan film atau drama. Dengan demikian, masih banyak kemampuan lainnya yang dapat diteliti dengan menerapkan teknik ini, seperti pada pembelajaran menulis cerpen, menulis puisi, menulis naskah drama, menulis teks berita, menulis teks negosiasi, menulis teks eksposisi dan pembelajaran lainnya yang berkaitan dengan kegiatan menulis.
3. Peneliti merekomendasikan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan menulis teks ulasan film atau drama yang fokus pada pengembangan unsur-unsur teks ulasan film atau drama.